BAB IV
ANALISIS DATA

A. Analisa Data Tentang Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Family Therapy* dalam mengatasi kekerasan orangtua terhadap anak di Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisa deskriptif komparatif. Sehingga peneliti membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan.

Tabel 4.1

Analisa deskriptif komparatif antara teori dan data lapangan tentang proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam

No.	Teori Bimbingan dan Konseling islam	No.	Data Lapangan
1.	Identifikasi, yaitu proses mengumpulkan informasi dan data mengenai klien.	1.	Peneliti mewawancari seluruh anggota keluarga untuk mengetahui beberapa alasan mengapa kekerasan terjadi. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa alasan terjadinya kekerasan adalah ketidak puasan orang tua terhadap prestasi anak, serta kemalasan anak dalam belajar. Selain itu latar belakang kehidupan sang ibu yang juga dididik secara keras oleh Sang nenek menjadi salah satu penyebab sang Ibu menjadi kasar terhadap anaknya.
2.	Diagnosis, merupakan kegiatan yang diambil untuk menentukan letak masalah yang sedang dialami klien	2.	Dari beberapa informasi yang didapat oleh konselor baik melalui wawancara maupun pengamatan, letak permasalahan berada pada komunikasi yang kurang antara orang tua dan anak. Dan tidak saling mengetahui keinginan masing-masing. Sehingga sang anak menganggap orang tua jahat karena suka melakukan kekerasan terhadapnya, padahal orang tua mengaku ingin merubah tindakan anaknya yang dianggap tidak baik.
3.	Prognosis, yaitu suatu langkah untuk memprediksi kemungkinan-	3.	Dari pengamatan peneliti, jika permasalahan ini dibiarkan maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kemungkinan jika permasalahan yang dialami klien tidak segera mendapat bantuan.		kekerasan yang dilakukan terhadap anak akan terus menerus terjadi tanpa mempedulikan keadaan sang anak.
4.	Konseling, yaitu proses konselor melakukan sesi konseling untuk memberikan alternatif pemecahan masalah.	4.	Dalam membantu pemecahan masalah, konselor menetapkan 2 cara yaitu: 1. Memberikan bantuan konseling individual kepada anak dengan memberikan perkuatan positif untuk membentuk respon baru untuk mau belajar dengan semangat dengan bantuan sang ibu, 2 melakukan terapi keluarga untuk memberikan pengertian kepada masing-masing keinginan bersama dan saling mengungkapkan perasaan sayang.
5.	Evaluasi, dalam tahap ini konselor melihat keberhasilan dan kegagalan dalam proses konseling untuk mengetahui kekurangannya.	5.	Dalam proses konseling yang telah dilakukan, konselor melihat bahwa proses konseling yang dilakukan terhadap sang anak berjalan cukup baik. Karena prestasi anak sudah mulai meningkat. Selain itu konseling yang dilakukan pada ibu dirasa masih kurang dalam memberikan terapi kepada sang ibu untuk mau berubah dalam hal ibadah. Kendala dalam proses ini adalah dimana Konselor sulit menemui sang Ayah untuk melakukan wawancara mengenai sang anak karena sikap yang kurang terbuka dari Sang Ayah.
6.	*Follow Up*, pada tahap ini konselor melakukan tindak lanjut dengan melihat keadaan konseli (keluarga) pasca konseling.	6.	Konselor melakukan wawancara dengan sang ibu untuk menanyakan kondisi anggota keluarga serta hubungan antara anggota keluarga pasca sesi konseling. Dari penjelasan ibu, didapat informasi bahwa keadaan hubungan antara orang tua dan anak membaik meskipun terkadang orang tua masih memaki anak karena kenakalannya ketika menggoda adiknya. Namun tindak kekerasan fisiknya sudah tidak terlihat lagi.
7.	Terapi Keluarga, suatu bentuk terapi untuk menangani masalah individu dengan melibatkan anggota keluarganya karena masalahnya adalah hubungan antara pasien dengan anggota-anggota keluarganya.	7.	Dalam proses pemberian terapi, konselor sempat mengajak kedua orang tua untuk memantau anak ketika belajar. Dalam pantauan tersebut konselor mencoba menunjukkan cara untuk membuat sang anak antusias dalam belajar bukan dengan melarangnya melakukan aktifitas yang dia sukai, melainkan memberikan apa yang Sang anak suka sebagai motivasi agar mau belajar seperti memberi makanan dengan melibatkan sang ibu untuk menyiapkan makanan itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Sehingga Sang anak bisa melihat perhatian sang ibu. Sedangkan dalam menangani masalah Sang Ibu, Peneliti menanamkan kesabaran untuk tidak lagi mengulang apa yang telah dilakukan orang tuanya dulu terhadap sang anak kedepannya,

B. Analisa Data Tentang Hasil Akhir Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Family Therapy* dalam mengatasi kekerasan orangtua terhadap anak di Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

Dalam analisa tentang hasil akhir, peneliti menunjukkan perbandingan gejala yang nampak antara sebelum dan sesudah konseling.

Tabel 4.2

Gejala yang nampak antara sebelum dan sesudah konseling.

No.	Gejala Yang Nampak	Sebelum Konseling			Sesudah Konseling		
		A	B	C	A	B	C
1.	Ibu melakukan kekerasan terhadap anak			√		√	
2	Ayah melakukan kekerasan terhadap anak		√			√	
3.	Anak malas belajar			√		√	
4.	Anak mendapatkan nilai jelek			√		√	
5.	Ibu tidak sabar			√			√
	Skor		1	4		4	1

Poin = 4-1= 3

Keterangan

A: Tidak pernah nampak/ dirasakan

B: Kadang-kadang nampak/ dirasakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C: Sering dirasakan

Penilaian

$$\frac{\text{Poin}}{\text{Jumlah Gejala}} \times 100\%$$

$$\frac{3}{5} \times 100\% = 60\ \%$$

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan, peneliti mengacu pada teknik penjabaran kualitatif dengan prosentase sebagai berikut:

1. 75% - 100% (Dikategorikan berhasil)
2. 60% - 75% (Cukup berhasil)
3. < 60% (Kurang berhasil)

Dari perhitungan prosentase , maka dapat dikategorikan bahwa penelitian ini cukup berhasil dengan prosentse keberhasilan 60%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id